



RINGKASAN

ARI RIZKY SIMBOLON, Pemanenan Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Socfin Indonesia, Sumatera Utara (*Harvesting of Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT. Socfin Indonesia, North Sumatera). Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tumbuhan tropis yang tergolong dalam famili Palmae dan berasal dari Afrika Barat, adapun pendapat yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil, karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan Afrika. Pada kenyataannya, tanaman kelapa sawit tumbuh subur di luar daerah asalnya, seperti: Indonesia, Malaysia, Thailand dan Papua Nugini.

Kegiatan panen merupakan salah satu Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit. Tujuan utama dari kegiatan panen kelapa sawit yaitu mencapai produktivitas TBS dan kandungan minyak yang tinggi serta mutu produksi yang baik berupa asam lemak bebas (ALB) yang rendah. Manajemen kelapa sawit yang baik merupakan hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan utama tersebut. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Socfin Indonesia yang beralamat di Desa Aras Panjang, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tanggal 17 Januari sampai 8 April 2022. Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengetahui serta mempelajari setiap aspek kegiatan manajemen budidaya kelapa sawit yang dilaksanakan pada perkebunan kelapa sawit seperti pembibitan, penanaman, pemeliharaan, serta pemanenan dan pascapanen dari kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Tujuan khusus dari PKL yaitu mempelajari dan menganalisis setiap aspek manajemen pemanenan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) yang diterapkan di PT. Socfin Indonesia

Sistem panen yang dilakukan di Kebun PT Socfin Indonesia menggunakan sistem hanca giring dengan rotasi panen di Kebun Bangun Bandar PT Socfin Indonesia adalah 7 hari. Kriteria berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) kebun adalah 4 brondol di piringan. Kegiatan pemanen masih perlu ditingkatkan karena pada saat kegiatan pemanenan berlangsung masih ditemukan buah mentah di panen, dan buah busuk, hal tersebut yang menyebabkan kualitas dari tandan buah segar kelapa sawit menurun. Maka dari itu dalam kegiatan panen supervisi maupun para pemanen harus meningkatkan kualitas kerja guna untuk mendapatkan kualitas tandan buah segar yang baik. Penggunaan alat pelindung diri (APD) para pemanen juga perlu ditingkatkan agar meminimalisir kecelakaan kerja pada saat kegiatan panen berlangsung. Asisten dan mandor perlu meningkatkan perlu meningkatkan pengawasan, pengarahan, dan motivasi dalam kegiatan kerja dalam hal tersebut agar supaya para pekerja mengurangi kesalahan-kesalahan dalam kegiatan kerja yang dikakukan di areal lahan terutama dalam kesalahan kegiatan pemanenan agar mendapatkan kualitas tandan buah segar yang baik (mutu buah), hancak yang baik (mutu hancak) dan produksi yang maksimal dan sesuai dengan taksasi produksi yang telah direncanakan..

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Hancak, Standar Operasional, Tandan Buah Segar dan Taksasi.